

ABSTRAK

Maghfiroh, Dennika Tasya. 2022. *Implementasi Media Pembelajaran Wayang Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Senduro*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Pembimbing: (1) Agus Milu Susetyo, M.Pd. (2) Nova Ali Vardani, M.Pd.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Wayang Kartun, Keterampilan Berbicara, Cerita Fabel

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek keberhasilan dalam pembelajaran yang dapat memberikan stimulus dan respon terhadap siswa dengan baik serta dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dengan nyaman. Media pembelajaran wayang kartun merupakan media pembelajaran yang terbuat dari gambar kartun yang di dicetak, kemudian dilapisi dengan kertas manila, dan diberikan penyanggah yang terbuat dari kayu ataupun bambu. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan menyampaikan informasi dalam berkomunikasi yang disertai dengan ekspresi.

Permasalahan yang muncul berdasarkan analisis kebutuhan adalah penggunaan media pembelajaran wayang kartun yang masih belum pernah digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi cerita fabel. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Senduro.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar wawancara dan dokumentasi yang dibagikan kepada siswa. Serta menggunakan lembar penilaian pembelajaran.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran wayang kartun untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa berdasarkan hasil penilaian peneliti pada tahap siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus I di kelas VIIA terdapat 17 siswa dari jumlah keseluruhan siswa 20 yang mendapatkan nilai cukup, sedangkan 3 siswa yang lainnya mendapatkan nilai cukup. Presentase nilai yang diperoleh siswa kelas VIIA siklus I yaitu siswa yang tuntas sebanyak 15%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 85% dengan nilai yang didapatkan adalah 57. Pelaksanaan tindakan siklus II di Kelas VIIA siswa yang tuntas mencapai 80%, sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 20% dengan nilai yang diperoleh 77,5. Pada kelas VIIB terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai cukup, sedangkan 15 siswa yang lainnya masih tergolong kurang. Presentase yang diperoleh siswa kelas VIIB siswa yang tuntas sebanyak 11,8%, dengan nilai yang diperoleh 54. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 85% dengan nilai yang diperoleh 75. Pelaksanaan tindakan siklus II di kelas VIIB, siswa yang tuntas mencapai 88,2% sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 11,8%. Berdasarkan data di atas, media pembelajaran wayang kartun untuk meningkatkan keterampilan berbicara cerita fabel dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Senduro.

ABSTRACT

Maghfiroh, Dennika Tasya. 2022. Application of Cartoon Puppet Learning Media to Improve Speaking Skills for Class VII Students of SMP Negeri 2 Senduro. Skripsi, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember, Advisors: (1) Agus Milu Susetyo, M.Pd. (2) Nova Ali Vardani, M.Pd.

Key words: Learning Media, Cartoon Puppets, Speaking Skills, Fable Stories.

Learning media is one aspect of success in learning that can provide stimulus and response to students well and can attract students' attention to study comfortably. Cartoon puppet learning media is a learning media made of printed cartoon images, then coated with manila paper, and given a stand made of wood or bamboo. Language skills have four components, namely listening skills, speaking skills, reading skills, and writing skills. Speaking skill is the ability to convey information in communication accompanied by expression.

The problem that arises based on the needs analysis is the use of cartoon puppet learning media which has never been used in Indonesian subjects with fable story material. The purpose of this study was to improve the speaking skills of seventh grade students of SMP Negeri 2 Senduro.

The research method used is classroom action research (CAR). The approach used in this research is a qualitative approach and a quantitative approach. Data was collected using interview sheets and documentation distributed to students. And use learning assessment sheets. The results of data analysis showed that the use of cartoon puppet learning media to improve students' speaking skills was based on the results of the researcher's assessment at the stage of cycle I and cycle II. In the implementation of the first cycle of action in class VIIA, there were 17 students out of a total of 20 students who got sufficient marks, while the other 3 students got sufficient marks. The percentage of grades obtained by class VIIA cycle I, namely students who completed as much as 15%, while students who did not complete as many as 85% with the value obtained was 57. The implementation of the second cycle of actions in Class VIIA students who completed reached 80%, while students who did not complete reached 20% with a good score. obtained 77.5. In class VIIB there are 2 students who get sufficient marks, while the other 15 students are still classified as lacking. The percentage obtained by class VIIB students who completed as many as 11.8%, with a score of 54. While students who did not complete as many as 85% with a score obtained were 75. Implementation of the second cycle of actions in class VIIB, students who completed reached 88.2 % while students who did not complete reached 11.8%. Based on the data above, the learning media for cartoon puppets to improve the speaking skills of fable stories can increase the learning activities of class VII students of SMP Negeri 2 Senduro.